

**PENGARUH JUMLAH TUNAS DAN JENIS UMBI TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta*
Crantz) DI INCEPTISOL TERNATE**

Muhammad Zikir Mapato, Tri Mulya Hartati, Erwin Ladjinga
Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate
* E-mail: muhzikirmapato97@gmail.com

ABSTRAK

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan komoditas pangan ketiga di Indonesia setelah padi dan jagung. Di Maluku Utara ubi kayu merupakan salah satu tanaman lokal yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat petani, ada dua jenis yang umum dibudidayakan disini yakni ubi kayu berumbi putih dan ubikayu berumbi kuning. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh jumlah tunas dan jenis umbi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman ubi kayu di inceptisol Ternate. Penelitian menggunakan varietas lokal dari Tobelo dengan harapan dapat mendukung ubi kayu nasional. Penelitian menggunakan Rancangan Petak Terbagi (RPT), sebagai petak utama adalah perlakuan jenis umbi (U) yang terdiri atas dua tingkat, yaitu: U1 (Umbi Kuning), U2 (Umbi Putih) dan sebagai anak petak adalah perlakuan jumlah tunas (S) yang terdiri atas tiga tingkat, yaitu: S1 (1 tunas), S2 (2 tunas), dan S3 (3 tunas). Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang umbi, diameter umbi, dan berat ubi kayu perhektar. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan jumlah tunas memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman, sedangkan pada perlakuan jenis umbi dan kombinasinya memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil produksi tanaman ubi kayu. Hasil produksi tertinggi terdapat pada kombinasi perlakuan U1S1 yakni: 13,6 ton ha⁻¹.

Kata kunci: Jenis Umbi; Jumlah Tunas; Inceptisol; Hasil Ubi Kayu.

**THE INFLUENCE OF SPOTS AND TYPES OF UMBI ON THE GROWTH
AND RESULTS OF THE WOOD PLANT (*Monihot esculenta* Crantz) AT
INCEPTISOL TERNATE**

Muhammad Zikir Mapato, Tri Mulya Hartati, Erwin Ladjinga
Soil Science Study Program Faculty of Agriculture Khairun Ternate University
*E-mail: muhzikirmapato97@gmail.com

ABSTRACT

Cassava (*Monihot esculenta* Crantz) is the third food commodity in Indonesia after rice and corn. Meanwhile, in North Maluku, cassava is one of the local plants that is widely cultivated by the farming community. There are two types commonly cultivated here, namely white tuber cassava and yellow tuber cassava. Wood inceptisol Ternate. The study used local varieties from tobelo with the hope of supporting the national cassava. The research used a Divided Plot Design (RPT), as the main plot was a type of tuber treatment (U) which consisted of two levels, namely: U1 (Yellow Bulbs), S2 (White Bulbs) and as subplots were the number of shoots (S) which consisted of three levels, namely: S1 (1 shoot), S2 (2 shoots), and S3 (3 shoots). The parameters observed included plant height, number of leaves, stem diameter, tuber length, tuber diameter, and weight of cassava per hectare. The results showed that the treatment of the number of shoots had a significant effect on plant growth, whereas the treatment of tubers and their combinations had a significant effect on the yield of cassava plants. The highest production yields were found in the U1S1 treatment combination, namely: 13.625 ton ha⁻¹

Key words: Type of tubers, Number of Shoots, Inceptisol; Yield Cassava